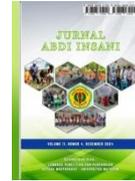




JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 4, Desember 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



EDUKASI PENGGUNAAN *CAREER DEVELOPMENT THEORIES* DALAM MEMBANTU SISWA MENETAPKAN PILIHAN JURUSAN ILMU EKONOMI DI PERGURUAN TINGGI

Education on The Use of Career Development Theories In Helping Students Make Economics Major Choices In College

M. Afdal Samsuddin*, Eka Fitriyanti, Agung Rizki Putra

Program Studi Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

Gedung Babel III, Kampus Terpadu UBB, Balunijuk, Kec. Merawang, Kab. Bangka

*Alamat Korespondensi: m.afdal@ubb.ac.id

(Tanggal Submission: 14 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 11 Desember 2024)



Kata Kunci :

*Karir Ekonomi,
Teori
Pengembangan
Karir, Sekolah
Menengah
Kejuruan*

Abstrak :

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. SMK sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, seperti penyediaan keterampilan kerja, memberikan alternatif pendidikan, meningkatkan peluang kerja, kolaborasi dengan industri, mendorong kewirausahaan, dan inklusi pendidikan. SMK Negeri 1 Sungailiat adalah sekolah kejuruan terkemuka yang berdedikasi untuk menyediakan pendidikan berkualitas di berbagai bidang, seperti ekonomi. Pemilihan jurusan merupakan langkah awal yang penting bagi siswa SMK dalam membangun karir mereka. Namun, menentukan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karir dapat menjadi hal yang sulit, terutama bagi siswa yang belum memahami karir di bidang ekonomi. Teori pengembangan karir (CDT) adalah kerangka kerja konseptual yang menjelaskan bagaimana individu membuat pilihan karir, mengembangkan diri, dan bergerak maju dalam karir mereka sepanjang hidup. Teori ini membantu kita memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, proses pembentukan identitas karir, dan perkembangan profesional seseorang sejak masa kanak-kanak hingga masa pensiun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menerapkan CDT pada siswa SMK Negeri 1 Sungailiat untuk membantu mereka memilih jurusan ekonomi, serta melihat bagaimana persepsi siswa terhadap profesi ekonom yang dipengaruhi oleh keyakinan efikasi diri, hasil yang diharapkan, dan tujuan pribadi. Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat didokumentasikan dalam sebuah laporan pada tahap pelaksanaan yang meliputi kunjungan awal, persiapan, dan edukasi. Untuk rencana pengembangan ke depan, mengedukasi siswa dalam menentukan pilihan



jurusan ekonomi sangat penting untuk mengimplementasikan Teori Pengembangan Karir.

Key word :

Career of Economics, Career Development Theories, Vocational School

Abstract :

Vocational High Schools (SMK) have a very important role in the Indonesian education system. SMKs are essential for equipping students with the knowledge and practical skills needed to enter the world of work, such as provision of employability skills, providing educational alternatives, increasing employment opportunities, collaboration with industry, encouraging entrepreneurship, and educational inclusion. SMK Negeri 1 Sungailiat is a leading vocational school dedicated to providing quality education in various fields, such as economics. The choice of major is an important first step for SMK students in building their careers. However, deciding on a major that matches interests, talents, and career goals can be difficult, especially for students who do not yet understand careers in economics. Career Development Theories is a conceptual framework that describes how individuals make career choices, develop themselves, and move forward in their careers throughout life. These theories help us understand the factors that influence career decision-making, the process of career identity formation, and one's professional development from childhood to retirement. The purpose of this activity is to apply CDT to SMK Negeri 1 Sungailiat students to help them choose a major in economics, as well as see how students' perceptions of the economist profession are influenced by self-efficacy beliefs, expected outcomes, and personal goals. The results achieved through community service activities are documented in a report on the implementation phase which includes the initial visit, preparation, and education. For future development plans, educating students in determining their choice of economics major is very important to implement Career Development Theories.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Samsuddin, M. A., Fitriyanti, E., & Putra, A. R. (2024). Edukasi Penggunaan *Career Development Theories* Dalam Membantu Siswa Menetapkan Pilihan Jurusan Ilmu Ekonomi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2976-2985. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2122>

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi adalah bidang studi yang sangat relevan dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, keuangan, kebijakan publik, dan perkembangan ekonomi (Dubrovskaya, 2023). Memilih jurusan ilmu ekonomi dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana keputusan ekonomi diambil, bagaimana pasar bekerja, dan bagaimana kebijakan ekonomi mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan (Hongge et al., 2023).

Lulusan ilmu ekonomi memiliki beragam peluang karier di berbagai sektor, termasuk keuangan, konsultasi, perbankan, pemerintahan, pendidikan, dan sektor *non-profit* (Carnevale & Desrochers, 2003; Lažetić, 2020; Mncayi & Dunga, 2016). Pemahaman tentang prinsip ekonomi dan analisis data yang diperoleh dari jurusan ini dapat membuka pintu untuk berbagai jalur karier yang menarik. Studi dalam ilmu ekonomi melibatkan penggunaan berbagai metode analisis dan alat statistik untuk memahami dan menganalisis fenomena ekonomi. Ini membantu pengembangan keterampilan analitis yang sangat diperlukan di berbagai industri dan profesi (Li et al., 2024).

Ilmu ekonomi seringkali terkait erat dengan pembuatan kebijakan publik (Bhargava & Loewenstein, 2015; Chetty, 2015; Iversen, 2024; Johns & Ormerod, 2007). Memilih jurusan ini



memungkinkan siswa untuk memahami bagaimana kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, kesetaraan sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Studi bidang ilmu ekonomi melatih siswa untuk menjadi pemikir kritis dan pengambil keputusan yang baik. Mereka akan terbiasa dengan proses pemikiran yang sistematis, evaluasi alternatif, dan perhitungan biaya-manfaat yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi. Melalui pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi, lulusan ilmu ekonomi dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pembangunan ekonomi negara mereka. Mereka dapat berperan dalam mengidentifikasi masalah ekonomi, menawarkan solusi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bagi siswa yang tertarik pada karier di bidang ekonomi di banyak negara, jurusan ilmu ekonomi adalah pilihan yang populer. Namun, untuk banyak siswa, memilih jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan karier mereka dapat menjadi tantangan. Ini terutama benar ketika mereka belum memahami peran yang tepat dari seorang ekonom.

Career Development Theory adalah kumpulan teori yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan karier, mengembangkan karier, dan menavigasi perjalanan profesional mereka sepanjang hidup. Teori ini mencakup berbagai perspektif yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti kepribadian, lingkungan, minat, nilai, dan perubahan dalam siklus hidup individu (Chen, 2003; Hoekstra, 2011; Patton & McMahon, 2014; Sampson Jr et al., 2014). *Career Development Theories* (CDT) terbukti sebagai kerangka kerja yang kuat dalam memahami bagaimana individu membuat pilihan karier mereka. Teori ini menekankan bagaimana individu membuat pilihan karier, mengembangkan diri, dan bergerak maju dalam karier mereka sepanjang kehidupan (Sampson Jr et al., 2014). Teori-teori ini membantu kita memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier, proses pembentukan identitas karier, dan perkembangan profesional seseorang dari masa kanak-kanak hingga pensiun. Teori-teori pengembangan karier membahas bagaimana individu membangun identitas karier mereka. Dalam konteks jurusan ilmu ekonomi, mahasiswa akan mengalami proses eksplorasi minat, nilai-nilai, dan keterampilan yang relevan dengan pilihan karier di bidang ekonomi. Mereka akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang minat mereka dalam bidang seperti keuangan, manajemen, ekonomi makro, mikro, atau analisis data ekonomi.

Teori-teori pengembangan karier juga menyoroti proses pengambilan keputusan karier yang digunakan individu (Gati et al., 2019). Mahasiswa jurusan ilmu ekonomi akan terlibat dalam mengevaluasi pilihan karier yang tersedia, mempertimbangkan preferensi pribadi, keterampilan yang dimiliki, dan peluang di pasar kerja. Mereka akan menggunakan konsep dan alat analisis ekonomi untuk membuat keputusan yang informan dan tepat terkait karier masa depan mereka. Teori-teori ini juga menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan yang relevan dengan karier. Mahasiswa jurusan ilmu ekonomi akan mengembangkan keterampilan analitis, keterampilan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, dan literasi ekonomi yang tinggi. Semua keterampilan ini merupakan aset berharga dalam berbagai karier di bidang ekonomi dan sektor-sektor terkait.

Teori-teori pengembangan karier membahas bagaimana individu menavigasi transisi karier mereka sepanjang kehidupan (Greer & Minnis, 2022). Dalam konteks jurusan ilmu ekonomi, mahasiswa akan mempersiapkan diri untuk berbagai transisi karier, baik itu transisi dari pendidikan ke dunia kerja, perpindahan pekerjaan, atau pengembangan profesional lebih lanjut. Mereka akan memiliki kesiapan mental dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan di pasar kerja.

Dengan demikian, Teori Pengembangan Karier dapat memberikan pemahaman yang berguna bagi siswa yang memilih jurusan ilmu ekonomi dalam merencanakan dan mengelola karier mereka secara efektif dimasa depan. Ini membantu mereka untuk memahami bagaimana proses pembentukan identitas karier, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan, dan transisi karier berhubungan dengan konteks ekonomi dan bisnis yang lebih luas.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan CDT dapat membantu siswa dalam menentukan jurusan ilmu ekonomi. Kami akan menyelidiki bagaimana persepsi siswa tentang profesi ekonom dan pilihan jurusan mereka dipengaruhi oleh keyakinan efikasi diri, hasil yang diharapkan, dan tujuan pribadi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan peneliti dalam upaya meningkatkan profesionalisme serta membantu siswa dalam merencanakan karier yang sukses di bidang ekonomi.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada dua yaitu Penyuluhan dan Seminar serta Simulasi Karier dan Profil Jurusan. Penyuluhan dan seminar merupakan metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara langsung dan terstruktur mengenai berbagai hal penting terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi serta karier di masa depan. Bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendalam tentang berbagai pilihan jurusan yang tersedia di perguruan tinggi, mengedukasi siswa tentang hubungan antara jurusan yang mereka pilih dengan prospek karier di masa depan, meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya memilih jurusan sesuai dengan minat, bakat, dan potensi karier yang relevan. Simulasi karier dan profil jurusan adalah metode yang lebih interaktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis untuk mengenalkan mereka pada tugas-tugas atau situasi yang relevan dengan berbagai bidang karier. Tujuannya adalah agar siswa bisa mendapatkan pengalaman langsung atau simulasi sederhana dari profesi yang terkait dengan jurusan yang mereka pertimbangkan. Bertujuan memberikan siswa gambaran nyata tentang jenis pekerjaan yang terkait dengan jurusan yang mereka pilih, membantu siswa memahami keterampilan apa yang dibutuhkan dalam bidang karier tertentu, membangun pemahaman tentang bagaimana materi yang dipelajari di jurusan tertentu dapat diterapkan di dunia kerja.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Sungailiat, Kabupaten Bangka. Ini akan berlangsung dari penyuluhan hingga memberikan materi tentang kerangka model CDT kepada siswa kelas XI yang berjumlah 27 siswa pada bulan 17 September 2024.

Metode Pendekatan

Untuk mewujudkan solusi sebagaimana yang ditawarkan, maka beberapa langkah tahapan, perlu dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut, meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Penjelasan masing-masing tahapan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini, kegiatan akan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan SMK Negeri 1 Sungailiat terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagi pihak tim pelaksanaan kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyusun berbagai bahan-bahan pelatihan/diskusi yang terkait dengan pelatihan dan pengajuan perizinan kepada pihak SMK Negeri 1 Sungailiat.

Pada tahap persiapan ini tim menyusun kerangka model CDT berupa kuesioner yang nantinya akan diisi oleh siswa ketika pengabdian dilakukan. Kuesioner ini didesain untuk siswa agar membantu mereka menetapkan diri untuk mengambil ilmu ekonomi sebagai pilihan karier mereka. Selain itu, pada tahap ini juga melibatkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan program sampai dengan selesai.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dari kedatangan tim pengabdian ke SMK Negeri 1 Sungailiat, kemudian mengkonfirmasi izin kegiatan kepada guru untuk dimulainya kegiatan pengabdian, setelah itu tim pengabdian dan para siswa memasuki ruangan aula, kegiatan dimulai dengan doa dan sambutan oleh ketua pengabdian, narasumber memberikan materi sosialisasi kepada siswa, kemudian diskusi tanya jawab mengenai simulasi karir, terakhir penutup dan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam bentuk laporan kegiatan pada setiap tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Kunjungan Awal



Gambar 1. Kunjungan Awal Ketua Pengabdian ke SMK Negeri 1 Sungailiat

Pada Gambar 1. di atas menunjukkan kunjungan awal ke SMK Negeri 1 Sungailiat, tim pengabdian masyarakat Universitas Bangka Belitung menggali informasi tentang permasalahan awal dengan pihak sekolah mengenai kesalahpahaman informasi mengenai prospek karier dibidang ilmu ekonomi bagi siswa SMK. Dalam kunjungan tersebut didapatkan beberapa informasi adanya sebagian besar siswa SMK yang mau melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini memberikan informasi mengenai prospek karier di bidang ilmu ekonomi.

Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan akan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan SMK Negeri 1 Sungailiat terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Hasilnya adalah pihak SMK Negeri 1 Sungailiat menyetujui dilaksanakannya kegiatan pengabdian di SMK Negeri 1 Sungailiat. Bagi pihak tim pelaksanaan kegiatan, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan, tim pelaksana juga menyusun berbagai bahan-bahan pelatihan/diskusi yang terkait dengan pelatihan dan pengajuan perizinan kepada pihak SMK Negeri 1 Sungailiat.

Pada tahap persiapan ini tim menyusun kerangka model CDT berupa kuesioner yang nantinya akan diisi oleh siswa ketika pengabdian dilakukan. Kuesioner ini didesain untuk siswa agar membantu

mereka menetapkan diri untuk mengambil ilmu ekonomi sebagai pilihan karier mereka. Selain itu, pada tahap ini juga melibatkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan program sampai dengan selesai.

Penyuluhan dan Simulasi Karier

Gambar 2. di bawah ini merupakan proses kegiatan pengabdian yang berlangsung di Aula SMK Negeri 1 Sungailiat. Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberikan penyuluhan kepada para siswa kelas XI jurusan ekonomi di SMK Negeri 1 Sungailiat mengenai *Career Development Theories* (CDT) dan bagaimana teori ini dapat membantu mereka dalam merencanakan karier di bidang ekonomi. Dalam penyuluhan ini, siswa akan diperkenalkan dengan jurusan ilmu ekonomi, termasuk peluang karier yang tersedia serta keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, mereka akan mendapatkan penjelasan tentang isi kuesioner CDT yang dirancang untuk mengukur minat dan bakat individu. Setelah penyuluhan, kegiatan akan dilanjutkan dengan simulasi karier, di mana siswa berpartisipasi dalam berbagai skenario kerja di bidang ekonomi, seperti simulasi akuntansi, analisis pasar, dan manajemen bisnis. Simulasi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai tantangan dan tanggung jawab di bidang ekonomi, sehingga mereka dapat lebih memahami pilihan karier yang relevan dengan jurusan tersebut.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Simulasi Karier Jurusan Ilmu Ekonomi

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan mengukur pemahaman dan respon siswa terhadap materi yang disampaikan selama penyuluhan dan simulasi karier. Setelah kegiatan, siswa diminta

mengisi kuesioner untuk menilai sejauh mana penyuluhan dan simulasi membantu mereka dalam memahami prospek karier di bidang ekonomi serta mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Selain itu, dilakukan diskusi kelompok dan wawancara singkat untuk mengevaluasi keefektifan metode *Career Development Theories* (CDT) dalam membantu siswa merencanakan karier. Hasil evaluasi menunjukkan antusiasme siswa meningkat dalam mengenal jurusan ekonomi dan mayoritas merasa lebih percaya diri dalam memilih jurusan berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang karier di masa depan. Masukan dari siswa dan guru juga digunakan untuk menyempurnakan kegiatan serupa di masa mendatang.

Pembahasan

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, tujuan utamanya adalah untuk memberi siswa SMK Negeri 1 Sungailiat kerangka karier yang berasal dari model CDT. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa memilih jurusan kuliah ilmu ekonomi, yang dapat mempengaruhi karier mereka sebagai ekonom di masa depan, tujuan acara ini adalah:

- 1) Mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa SMK Negeri 1 Sungailiat untuk mengambil jurusan ilmu ekonomi di universitas. Ini termasuk hal-hal seperti keyakinan tentang kemampuan diri sendiri, hasil yang diharapkan, dan tujuan pribadi untuk prospek karier ekonomi, serta pengaruh lingkungan sekolah.
- 2) Menilai tingkat pemahaman siswa tentang manfaat pendidikan tinggi dalam bidang ekonomi serta menjelaskan karier yang tersedia setelah memperoleh gelar sarjana dalam bidang ini.
- 3) Mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi siswa SMK Negeri 1 Sungailiat saat memilih jurusan ilmu ekonomi dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Membuat rekomendasi dan strategi yang dapat membantu pihak sekolah dalam memberikan dukungan yang lebih baik kepada siswa dalam menentukan pilihan karier dan pendidikan mereka, khususnya dalam hal memilih jurusan ilmu ekonomi di perguruan tinggi.

Hasil pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Sungailiat menunjukkan pencapaian yang sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Melalui kajian yang dilakukan, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti kepercayaan diri, harapan akan hasil karier, dan tujuan pribadi siswa berperan signifikan dalam keputusan mereka untuk memilih jurusan ilmu ekonomi di universitas. Selain itu, pengaruh lingkungan sekolah, termasuk dukungan dari guru dan konselor, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi siswa dalam menentukan jurusan.

Dari segi pemahaman, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang manfaat pendidikan tinggi di bidang ekonomi, serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai berbagai peluang karier yang dapat diraih setelah mendapatkan gelar sarjana dalam bidang tersebut. Namun, beberapa kendala juga teridentifikasi, seperti kurangnya informasi yang detail mengenai jurusan ekonomi di perguruan tinggi dan ketakutan akan persaingan ketat di dunia kerja. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi yang diajukan kepada pihak sekolah mencakup penyediaan akses informasi yang lebih komprehensif mengenai jurusan ilmu ekonomi, bimbingan karier yang lebih intensif, serta penguatan dukungan psikologis untuk membantu siswa menghadapi kekhawatiran mereka terkait masa depan akademis dan profesional. Dengan strategi ini, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam membantu siswa memilih jurusan dan mempersiapkan karier di bidang ekonomi.

Feedback dari siswa SMK Negeri 1 Sungailiat atas program pengabdian ini umumnya sangat positif. Sebagian besar siswa merasa bahwa penyuluhan dan simulasi karier telah membantu mereka memahami lebih dalam mengenai jurusan ilmu ekonomi dan prospek karier yang terkait. Banyak siswa yang sebelumnya ragu atau kurang informasi tentang jurusan ini menyatakan bahwa mereka kini lebih percaya diri dalam mempertimbangkan ilmu ekonomi sebagai pilihan untuk pendidikan tinggi. Siswa juga memberikan apresiasi terhadap pendekatan *Career Development Theories* (CDT), yang menurut mereka sangat membantu dalam mengidentifikasi minat, bakat, dan langkah karier yang sesuai.

Namun, beberapa siswa juga memberikan masukan terkait perlunya bimbingan lebih lanjut mengenai pilihan jurusan lain yang terkait dengan ekonomi, serta keinginan untuk lebih banyak sesi simulasi praktis agar mereka bisa lebih memahami tantangan nyata di bidang tersebut. Secara keseluruhan, program ini dianggap berhasil dalam membantu siswa mengenali potensi mereka di bidang ekonomi dan mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Respon dari guru di SMK Negeri 1 Sungailiat terhadap program pengabdian ini umumnya sangat mendukung dan positif. Guru-guru menyatakan bahwa penyuluhan dan simulasi karier memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang jurusan ilmu ekonomi dan prospek karier di bidang tersebut. Para guru merasa bahwa informasi yang diberikan melalui program ini sangat relevan dan membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan terarah mengenai pilihan jurusan kuliah mereka.

Beberapa guru juga memberikan masukan konstruktif, seperti perlunya penambahan sesi bimbingan lanjutan untuk mengatasi kekhawatiran siswa yang mungkin belum sepenuhnya terpecahkan, serta perlunya integrasi lebih lanjut dari materi yang disampaikan dalam kegiatan rutin bimbingan karier di sekolah. Selain itu, mereka menyarankan agar program ini dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak jurusan selain ilmu ekonomi, sehingga siswa dapat melihat pilihan yang lebih luas dan relevan dengan minat mereka.

Secara keseluruhan, guru-guru mengapresiasi upaya yang dilakukan dalam program pengabdian ini dan berharap agar kegiatan serupa dapat diadakan secara rutin untuk terus mendukung pengembangan karier siswa dan membantu mereka dalam merencanakan masa depan akademis dan profesional mereka.

Hasil evaluasi dari program pengabdian di SMK Negeri 1 Sungailiat menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang prospek karier di bidang ilmu ekonomi, serta pentingnya pendidikan tinggi dalam bidang ini. Banyak siswa melaporkan bahwa penyuluhan dan simulasi karier membantu mereka mengenali minat dan bakat mereka dengan lebih baik, khususnya terkait jurusan ilmu ekonomi.

Namun, evaluasi juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi siswa, seperti ketidakpastian dalam memilih jurusan karena kurangnya informasi tentang perguruan tinggi dan ketakutan terhadap persaingan di dunia kerja. Selain itu, ada kebutuhan untuk bimbingan lebih lanjut mengenai keterampilan praktis yang relevan dengan dunia ekonomi. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi disusun untuk memberikan dukungan yang lebih kuat, seperti bimbingan intensif dari guru dan konselor sekolah, serta penyediaan informasi yang lebih mendetail tentang perguruan tinggi dan jalur karier di bidang ekonomi. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif dalam membantu siswa mempersiapkan pilihan jurusan dan karier, meskipun perlu ada perbaikan di beberapa aspek untuk lebih mendukung siswa dalam membuat keputusan yang lebih matang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungailiat telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai jurusan ilmu ekonomi dan prospek karier di bidang tersebut. Melalui penyuluhan dan simulasi karier yang menggunakan *Career Development Theories* (CDT), siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi dan bagaimana jurusan ilmu ekonomi dapat mempengaruhi karier mereka di masa depan. *Feedback* dari siswa dan guru menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka, serta membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang pilihan jurusan kuliah. Namun, beberapa kendala seperti kurangnya informasi mendetail mengenai perguruan tinggi dan ketakutan akan persaingan di dunia kerja masih perlu diatasi. Saran dari kegiatan ini diharapkan pihak sekolah perlu menyediakan akses informasi lebih mendalam tentang berbagai

pilihan jurusan dan peluang karier, tidak hanya di bidang ekonomi tetapi juga di bidang lain yang relevan, perlu diadakan sesi bimbingan lanjutan yang lebih intensif untuk membantu siswa mengatasi kekhawatiran tentang persaingan di dunia kerja dan pilihan jurusan, melibatkan praktisi atau profesional dari dunia kerja untuk memberikan wawasan langsung tentang tantangan dan kebutuhan dunia kerja, tambahkan sesi simulasi berbasis keterampilan seperti penggunaan perangkat lunak ekonomi, literasi digital, atau pengelolaan keuangan pribadi untuk mempersiapkan siswa lebih baik menghadapi dunia kerja, melakukan survei tindak lanjut terhadap siswa yang mengikuti program ini untuk menilai keberhasilan dalam jangka panjang dan memberikan masukan untuk program serupa di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh guru dan siswa SMK Negeri 1 Sungailiat yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan ini melalui dana hibah internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhargava, S., & Loewenstein, G. (2015). Behavioral economics and public policy 102: Beyond nudging. *American Economic Review*, 105(5), 396–401.
- Carnevale, A. P., & Desrochers, D. M. (2003). Preparing students for the knowledge economy: What school counselors need to know. *Professional School Counseling*, 6(4), 228–236.
- Chen, C. P. (2003). Integrating perspectives in career development theory and practice. *The Career Development Quarterly*, 51(3), 203–216.
- Chetty, R. (2015). Behavioral economics and public policy: A pragmatic perspective. *American Economic Review*, 105(5), 1–33.
- Dubrovskaya, J. U. V. (2023). Economic and social changes: Facts, trends, forecast. *Economic and Social Changes: Facts, Trends, Forecast*, 16(1), 139–163.
- Gati, I., Levin, N., & Landman-Tal, S. (2019). Decision-making models and career guidance. In *International Handbook of Career Guidance* (pp. 115–145).
- Greer, T. W., & Minnis, S. E. (2022). Using developmental relationships to navigate career transitions: Implications for diverse populations. In *HRD Perspectives on Developmental Relationships: Connecting and Relating at Work* (pp. 15–39).
- Hoekstra, H. A. (2011). A career roles model of career development. *Journal of Vocational Behavior*, 78(2), 159–173.
- Hongge, Z. H. U., Yuchen, T., Zhenfeng, Z. H. U., & Yifan, X. I. A. (2023). The choices of female group's economic behavior from the perspective of social change in the key state-owned forest areas. *Issues of Forestry Economics*, 43(4).
- Iversen, A. (2024). The European Central Bank and the European macroeconomic constitution. *European Constitutional Law Review*, 1–16.
- Johns, H., & Ormerod, P. (2007). Happiness, economics and public policy. *Institute of Economic Affairs, Research Monograph*, 62.
- Lažetić, P. (2020). The gender gap in graduate job quality in Europe: A comparative analysis across economic sectors and countries. *Oxford Review of Education*, 46(1), 129–151.
- Li, C., Zhao, G., Koh, K. P., Xu, Z., Yue, M., Wang, W., Tan, Y., & Wu, L. (2024). Impact of China's financial development on the sustainable development goals of the Belt and Road Initiative participating countries. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–12.
- Mncayi, P., & Dunga, S. H. (2016). Career choice and unemployment length: A study of graduates from a South African university. *Industry and Higher Education*, 30(6), 413–423.

- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career development and systems theory: Connecting theory and practice* (Vol. 2). Springer.
- Sampson Jr, J. P., Hou, P., Kronholz, J. F., Dozier, V. C., McClain, M., Buzzetta, M., Pawley, E. K., Finklea, J. T., Peterson, G. W., & Lenz, J. G. (2014). A content analysis of career development theory, research, and practice—2013. *The Career Development Quarterly*, 62(4), 290–326.

